BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dengan penerapan SIA, setiap transaksi penerimaan dana dapat dicatat secara sistematis dan transparan, sehingga mengurangi kesalahan pencatatan manual. Ini membantu pihak gereja dalam mempertanggungjawabkan keuangan kepada jemaat dan pemangku kepentingan.
2. Dengan sistem yang terintegrasi dan pengendalian internal yang baik, potensi terjadinya manipulasi atau penyalahgunaan dana dapat ditekan secara signifikan.
3. Laporan keuangan yang akurat dan cepat dari SIA memberikan informasi yang relevan bagi pimpinan gereja dalam merencanakan program atau alokasi dana secara lebih efektif dan untuk kebutuhan internal maupun eksternal (misalnya: pajak, audit, atau mitra donatur).

5.2 Saran

Dari analisis data di atas, peneliti memberi rekomendasi berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan adanya penelitian lanjutan terkait penerapan sistem informasi akuntansi pada penerimaan dana pada lembaga masyarakat, atau pada lembaga perusahaan masing-masing peneliti.
2. Untuk perusahaan berharap penelitian ini dapat menghasilkan manfaat yang dapat membantu sistem informasi akuntansi pada penerimaan dana sehingga bisa dilakukan sesuai prosedur dan transparasi, supaya tidak ada pencatatan krusial. Sehingga jika terjadi proses penerimaan dana berikutnya dapat dilaporkan sesuai pada bagianya.
3. Kepada disarankan untuk memahami sistem informasi akuntansi pada penerimaan dana termasuk bagaimana dana diterima, diverifikasi, dan dicatat. Sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi, termasuk bagaimana data keuangan dikumpulkan, diproses, dan dilaporkan. Tujuannya agar meminimalisir terjadinya kesalahan pada pada pelaporan keuangan.